

## LAPORAN KASUS PELANGGARAN PENJUALAN DAGING DI KOTA YOGYAKARTA PERIODE 2013 - 2016

Oleh:

**MOCHAMMAD YUSUF NURHADIANSYAH**  
**14/369993/SV/07500**

### INTISARI

Tingkat kebutuhan masyarakat terhadap bahan pangan asal hewan berupa daging sapi yang tinggi merupakan salah satu faktor terjadinya kasus pelanggaran penjualan daging di pasar-pasar tradisional dan depot penjualan daging di Kota Yogyakarta. Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui jenis kasus pelanggaran terhadap penjualan daging yang pernah terjadi di Kota Yogyakarta selama periode 2013 – 2016, 2) Mengetahui perkembangan dari kasus pelanggaran tersebut dan 3) Mengetahui tindakan yang dilakukan oleh petugas Dinas untuk mengurangi terjadinya kasus pelanggaran. Data yang digunakan berupa data sekunder dari hasil persidangan yang dilakukan terhadap pelanggaran pemotongan hewan dan penanganan daging Peraturan Daerah No 21 Tahun 2009, serta data primer dari hasil wawancara terhadap petugas Disperindagkoptan dan hasil peninjauan di lapangan. Jenis kasus pelanggaran yang terjadi adalah penjualan daging sapi gelonggongan, penjualan daging tidak layak konsumsi dan daging tidak herkeuring. Tindakan yang dilakukan oleh petugas Disperindagkoptan meliputi tindakan pengawasan, sosialisasi dan penegakan hukum. Tingkat kejadian kasus pelanggaran terhadap pemotongan hewan dan penanganan daging di wilayah Kota Yogyakarta mengalami kenaikan pada tahun 2014 dan 2016 serta terjadi penurunan pada tahun 2015.

**Kata Kunci : Kios Daging, Gelonggongan, Herkeuring.**

## VIOLATION CASE REPORT SALES OF MEAT IN YOGYAKARTA CITY IN THE PERIODE OF 2013 – 2016

By:

**MOCHAMMAD YUSUF NURHADIANSYAH**  
**14/369993/SV/07500**

### ABSTRACT

High level of society needs of beef is one of violation case factor of meat sales in traditional market and meat stall in Yogyakarta City. The purpose of this work is : 1) To investigate type of case about sales of meat that occurred in Yogyakarta City in the period of 2013 - 2016, 2) To know development of the violation case and 3) To know actions by department to decreased the violation case. The data used were secondary data from assembly result of violation case of animals slaughtering and meat handling Regional Regulation 21 2009, and primary data from interviewed by department employee and field observation. Type of violation case were gelonggongan meat sales, unworth consumption meat and unherkeuring meat. Actions by department of Disperindagkoptan were monitoring, socialization and law enforcement. The occurrence of violation case of animals slaughtering and meat handling in Yogyakarta City increased in 2014 and 2016 and also decreased in 2015.

**Keywords : Meat Stall, Gelonggongan, Herkeuring.**